

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN BANDUNG
PRODI KEBIDANAN KARAWANG
LAPORAN TUGAS AKHIR, JULI 2021**

**KHOPIPAH
P1732441036**

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY. R USIA 28
TAHUN G2P1A0 DENGAN HIPERTENSI GESTASIONAL
DI RSUD INDRAMAYU
TAHUN 2021
ABSTRAK**

Latar Belakang: Penyebab AKI dan AKB menurut LKIP Jawa Barat 2018 yaitu Hipertensi dalam Kehamilan, prdarahan, infeksi, gangguan sistem peredaran darah, gangguan metabolik, dan partus lama. Penyebab kematian ibu antara lain Hipertensi dalam Kehamilan (HDK) 32,16%. Menurut Riskesdas kasus Hipertensi dalam kehamilan Jawa Barat kedua tertinggi setelah Kalimantan

Tujuan: Peneliti ini dimaksudkan untuk mengetahui asuhan kebidanan dengan Hipertensi Gestasional di wilayah RSUD Indramayu tahun 2021. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, pengambilan data melalui wawancara, observasi dan pencatatan dokumen. Setelah terkumpul maka data dianalisis menjadi suatu temuan, kesimpulan dan saran.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian Ny.R menerapkan pendidikan kesehatan yang diberikan oleh bidan, Ny.R datang ke bidan dirujuk ke RS dengan diagnosa Hipertensi Gestasional, faktor penyebab Hipertensi Gestasional yaitu Obesitas dan Aktifitas. Kuantitas dan kualitas asuhan kehamilan sudah sesuai dengan teori. Penatalaksanaan asuhan kebidanan Hipertensi Gestasional di RSUD Indramayu sudah sesuai dengan SOP yang berlaku. Penatalaksanaan asuhan kebidanan pada Nifas dan BBL sudah dilakukan sesuai standar pelayanan, tidak terlihat adanya komplikasi, hanya pada pelayanan asuhan bayi baru lahir tidak dilakukan IMD karena bayi langsung diberikan asuhan perawatan BBL normal dan langsung diberikan Vitamin K yang seharusnya menunggu 1 jam setelah bayi lahir.

Kesimpulan: Faktor penyebab Hipertensi Gestasional pada Ny. R adalah Obesitas dan Aktifitas. Dalam penatalaksanaan awal Pra-rujukan Hipertensi Gestasional, Ny. R sudah memahami pendkes yang diberikan oleh bidan. Riwayat Asuhan kehamilan pada Ny. R secara kuantitas dan kualitas sudah sesuai dengan standar buku KIA, 2020. Dalam penatalaksanaan Hipertensi Gestasional di RSUD Indramayu sebagian sudah sesuai dengan standar pelayanan operasional (SOP) yang telah ditetapkan. Penatalaksanaan Nifas sudah sesuai dengan standar pelayanan, penatalaksanaan Asuhan BBL belum sesuai dikarenakan bayi tidak di IMD dan pemberian Vitamin K tidak menunggu 1 jam setelah lahir.

Saran: Diharapkan bidan dapat lebih meningkatkan kualitas penanganan kasus Hipertensi Gestasional dengan mengikuti seluruh SOP dan teori yang berlaku sehingga komplikasi dapat dicegah.

Kata Kunci: Hipertensi Gestasional
Literatur: 41 Literatur